ARTIKEL

PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh:

BAYU HARDIAWAN
NPM: 13.1.01.01.0224P

Dibimbing oleh :

1. **Dr. ATRUP, M.Pd., M.M.**
2. **RESTU DWI ARIYANTO, M.Pd.**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: BAYU HARDIAWAN
NPM	: 13.1.01.01.0224P
Telepun/HP	: 085655853538
Alamat Surel (Email)	: bayuhardyawan@gmail.com
Judul Artikel	: PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. ATRUP, M.Pd., M.M. NIDN. 0709116101	**RESTU DWI ARIYANTO, M.Pd.** NIDN. 0705128801	**BAYU HARDIAWAN** NPM. 13.1.01.01.0224P

PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

BAYU HARDIAWAN

NPM. 13.1.01.01.0224P

Fakultas/Prodi : FKIP/ Bimbingan dan Konseling
Email : bayuhardyawan@gmail.com

Nama Dosen Pembimbing :

1. **Dr. ATRUP, M.Pd., M.M.**
2. **RESTU DWI ARIYANTO, M.Pd.**

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Bayu Hardiawan, Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016, Skripsi, Bimbingan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol Kabupaten Tulungagung tergolong rendah. Hal ini ditunjukan dari hasil nilai *raport* yang kurang dari standar ketuntasan minimal adapun beberapa faktor penyebabnya adalah: 1) siswa tidak mampu mengerjakan karena sulit dan enggan bertanya, 2) siswa kurang memiliki kemauan dan kerja keras untuk meraih prestasi keberhasilan belajar, 3) umumnya siswa hanya belajar saat menghadapi ujian. Dari beberapa faktor-faktor diatas menandakan bahwa siswa belum mempunyai cara belajar yang efektif sehingga berakibat siswa belum mampu mandiri dan hasil belajar belum optimal.

Di dalam penelitian ini peneliti mencoba mencari tahu seberapa besar pengaruh pemberian layanan bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016?. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yakni, pengaruh pemberian layanan sebagai variabel bebas (x) dan kemandirian belajar sebagai variabel terikat (y)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *experimen* desain *one–group pretest-posttest.* Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 121 siswa. Sedangkan sampel penelitian berjumlah 32 siswa kelas VIII-C, dalam menentukan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket kemandirian belajar.

Hasil penelitian pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar ditunjukkan dari hasil analisa uji t-test bahwa; $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau 8,14 > 2,04, hal ini memiliki arti bahwa dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pemberian layanan bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan; saran bagi siswa diharapkan mampu mengoptimalkan kemandirian belajar dengan melakukan serangkaian kegiatan pendidikan dan memberikan waktu luang untuk melakukan kegiatan positif, selanjutnya bagi orang tua diharapkan melakukan pengawasan, dan perhatian, terhadap putra putrinya supaya dapat belajar sesuai dengan apa yang diingikan dan memberikan fasilitas memadai sebagai sarana pembelajaran.

KATA KUNCI : layanan bimbingan belajar, kemandirian belajar.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan mempunyai pengaruh yang dinamis dalam kehidupan manusia di masa depan. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik, yaitu pengembangan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosio budaya dimana dia hidup. Pendidikan merupakan fenomena manusia yang sangat kompleks. Pendidikan disini mempunyai banyak bentuk, salah satunya adalah bentuk lembaga pendidikan yang formal adalah sekolah. Sekolah merupakan tempat pendidikan yang formal yang di dalamnya terdapat aturan-aturan yang mana harus di taati oleh seluruh komponen sekolah tersebut.

Terkait dengan bimbingan konseling yang ada di sekolah, terlebih dahulu kita mengetahui bimbingan konseling disini merupakan usaha membantu peserta didik dalam mengembangkan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, maupun kegiatan belajar serta pengembangan karir. Pelayanan bimbingan konseling di sekolah memfasilitasi pengembangan peserta didik secara individual maupun kelompok, atau klasikal sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat minat, perkembangan dan peluang yang dimilikinya, dan bimbingan disini merupakan bantuan yang diberikan oleh seorang ahli kepada peserta didik untuk membantu dalam menyelesaikan masalah yang di hadapi peserta didik. Serta konseling disini juga merupakan suatu bentuk bantuan profesional yang diberikan oleh seorang konselor kepada konseli melalui seperangkat wawancara (Prayitno, 2004 :182).

Layanan bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting diselenggarakan di sekolah. Pengalaman memberikan bahwa kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi. Seringkali kegagalan itu terjadi disebabkan karena mereka tidak mendapat layanan bimbingan yang memadai (Prayitno, 2004 :279).

Menurut Sudjana (2005: 03) bahwa layanan bimbingan belajar siswa pada hakikatnya adalah layanan bimbingan yang bertujuan untuk merubah tingkah laku yang telah terjadi melalui proses pembelajaran. Perubahan tingkah laku tersebut akan menjadi hasil perolehan belajar. Dengan demikian layanan bimbingan belajar dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan pada individu setelah mengalami pembelajaran. Dari pendapat diatas disimpulkan bahwa layanan bimbingan belajar merupakan

proses yang harus dilalui oleh siswa dalam pembelajaran untuk mendapatkan perubahan agar memperoleh prestasi yang tinggi .

Layanan bimbingan belajar yang di maksudkan dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan belajar yang memungkinkan peserta didik memahami dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta tuntutan kemampuan yang berguna dalam kehidupan perkembangan optimal dirinya.

Sedangkan aspek masalah belajar yang memerlukan layanan bimbingan belajar menurut Tohirin (2002: 48), antara lain: kemampuan belajar yang rendah, motivasi belajar yang rendah, minat belajar yang rendah, tidak berbakat pada mata pelajaran tertentu, kesulitan berkonsentrasi dalam belajar, sikap belajar yang tidak terarah, perilaku mal adaftif dalam belajar (seperti suka mengganggu teman ketika belajar), prestasi belajar yang rendah, penyaluran kelompok belajar dan kegiatan belajar siswa lainnya, pemilihan dan penyaluran jurusan, pemilihan pendidikan lanjutan, gagal ujian, tidak naik kelas, tidak lulus ujian dan lain sebagainnya. Sedangkan tahap-tahap layanan bimbingan belajar yang dilakukan oleh seorang konselor diantaranya:

a. Pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar, menurut Priyatno (2002: 59) dapat digolongkan atas:

1) keterampilan akademik,
2) ketercepatan dalam belajar,
3) sangat lambat dalam belajar,
4) kurang motivasi dalam belajar,
5) bersikap dan berkebiasaan buruk dalam belajar

b. Pengungkapan sebab-sebab timbulnya masalah belajar, siswa yang mengalami masalah belajar seperti diatas dapat dikenal melalui prosedur pengungkapan melalui tes-tes: 1) tes hasil belajar adalah suatu alat yang disusun untuk mengungkapkan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan-tujuan pengajaran yang ditetapkan. 2) tes kemampuan dasar tingkat kemampuan dasar ini biasanya diukur atau diungkapkan dengan mengadministrasikan tes inteligensi yang sudah baku.

Kemandirian yang dimiliki oleh siswa akan memunculkan karakter dan kepribadian individu itu sendiri. Misalnya kemandirian dalam belajar sangat berpengaruh terhadap proses belajarnya terutama untuk pencapaian prestasi. Bagaimana siswa atau individu mengambil inisiatif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem

cara belajarnya sesuai dengan potensinya. Kemandirian yang dimaksud disini merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu misalnya seseorang dalam menjalani kehidupan ini tidak pernah lepas dari cobaan dan tantangan, individu yang memiliki kemandirian tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahan yang di hadapinya karena individu yang mandiri tidak tergantung pada orang lain. dimana misalnya sesorang siswa mampu berpikir dengan sendirinya tanpa bantuan teman dalam melaksanakan tugas pembelajarannya. Pengembangan manusia serta keterampilan seutuhnya tersebut bisa didapatkan dalam proses belajar umumnya di dunia pendidikan seperti di sekolah.

Menyimak dari pembahasan di atas, menurut Sudjana (2005: 72-78) Layanan bimbingan belajar sangat berpengaruh bagi siswa dalam mengembangkan diri terutama dalam membentuk kemandirian belajar. Layanan bimbingan belajar juga sangat dibutuhkan serta perlu keberadaannya dalam menangani kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh siswa seperti halnya, siswa sulit untuk bisa beradaptasi dengan mata pelajaran terkait dengan pemberian tugas yang di berikan oleh seorang guru. Karena dengan adanya layanan bimbingan belajar disini siswa akan lebih mandiri dalam mengambil suatu keputusan serta mampu bisa beradaptasi dengan mata pelajaran. Maka dari itu dapat di pahami layanan bimbingan belajar sangat memfasilitasi perkembangan peserta didik guna membentuk karakteristik serta kepribadian siswa terutama dalam membentuk suatu kemandirian belajar.

Adapun fakta tentang kemandirian belajar terjadi di tempat peneliti yaitu SMP Negeri 1 Sumbergempol Kabupaten Tulungagung pada siswa kelas VIII. Dalam proses belajar mengajar mayoritas siswa kelas VIII mengalami banyak hambatan dan kesulitan. Fakta yang berhasil dihimpun oleh peneliti berasal dari pemaparan salah satu guru di SMP Negeri 1 Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, adalah nilai *raport* siswa kelas VIII yang kurang dari SKM atau standar ketuntasan minimal faktor terpenting yang diduga memengaruhi adalah cara belajar pada siswa kelas VIII yang tidak bisa mandiri dalam menyelesaikan tugas karena kerap sekali siswa tidak mampu mengerjakan karena sulit dan enggan bertanya. Masalah kemandirian dan cara belajar dewasa ini perlu mendapat perhatian karena kualitas cara belajar siswa SMP cukup memprihatinkan. Siswa kurang memiliki kemauan dan kerja keras untuk meraih prestasi keberhasilan belajar, mereka

umumnya hanya belajar saat menghadapi ujian, jarang sekali melakukan belajar secara rutin baik dirumah maupun disekolah. Ini menandakan bahwa siswa belum mempunyai cara belajar yang efektif sehingga mengakibatkan hasil belajar belum optimal.

Dari fakta yang terjadi di berbagai sekolah kegiatan pembelajaran yang terjadi ditemukan bahwa tidak maksimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemandirian belajar yang dimiliki siswa karena ada hambatan-hambatan yang memengaruhi hasil belajar siswa, seperti halnya kurangnya kesadaran diri pada siswa atau rasa kemandirian diri yang dimiliki siswa. Masa kemandirian yang berkurang dapat mengakibatkan perilaku-perilaku yang dapat merugikan diri siswa.

Hal ini senada dengan pendapat Muhtamadji (2002: 45) bahwa perilaku merugikan dapat dilihat pada kebiasaan siswa yang sering menyontek pada saat pemberian tugas rumah ataupun pada saat menghadapi ujian sekolah. Siswa selalu tergantung kepada teman atau bermusyawarah ketika ada tugas sekolah, dan pada akhirnya siswa tersebut merasa kesulitan dalam belajarnya serta kurang puas atas hasil yang dicapai terkait masalah hasil belajar, misalnya seperti nilai angka-angka *raport* yang kurang memuaskan. Hal ini disebabkan oleh minimnya kemandirian belajar siswa. Maka untuk itu perlu diterapkan sebuah layanan bimbingan belajar yang melibatkan siswa, guru, materi pelajaran, dan hal lain yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta didukung oleh lingkungan belajar-mengajar yang kondusif, sehingga diharapkan dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan hasil yang diinginkan.

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas, untuk mengarahkan siswa dalam memperoleh gambaran jelas tentang potensi, keterampilan, sikap, serta kebiasaan belajar yang efektif, maka layanan bimbingan belajar sangat diharapkan untuk meningkatakan potensi siswa dalam belajar, bentuk layanan bimbingan belajar yang diterapkan oleh peneliti ada tiga diantaranya; 1) bimbingan belajar dengan cara membaca, 2) bimbingan belajar dengan cara mengikuti pelajaran, 3) bimbingan belajar dengan cara menyiapkan diri untuk ujian, sehingga dari bentuk layanan bimbingan belajar tersebut ini diharapkan guru pembimbing mampu memberikan layanan bimbingan belajar pada siswa agar siswa lebih mengenal dan berusaha giat belajar dalam tujuan untuk membentuk kemandirian belajar. Hali ini senada dengan kesimpulan dari peneliti tentang layanan bimbingan belajar menurut

pendapat ahli dari paragraph sebelumnya yaitu layanan bimbingan belajar adalah layanan bantuan yang diberikan oleh seseorang pembimbing kepada individu yang dibimbing untuk merubah tingkah laku yang telah terjadi melalui proses pembelajaran. Perubahan tingkah laku tersebut akan menjadi hasil perolehan belajar.

Berdasarkan paparan secara teknik dan fakta lapangan yang telah disampaikan pada paragraf sebelumnya penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang kemandirian belajar siswa, sehingga peneliti mengambil judul "Pengaruh pemberian layanan bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016".

II. METODE

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan yang bersifat kuantitatif. Hal tersebut dilakukan karena peneliti ingin mendapatkan data secara akurat agar dapat menganalisis data secara memuaskan, serta hasil dari angket yang diperlukan dalam mengungkapkan suatu masalah dalam bentuk skor atau angka yang selanjutnya di olah dan di uji dengan teknik statistika.

Azwar (2005: 22) metode pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *(numerical*) angka yang di peroleh dengan metode statistika. Sedangkan Sudjana (2006: 17) memaparkan bahwa penelitian kuantitatif juga digolongkan ke dalam penelitian tradisional atau konvensional, positifistik, eksperimental, empirik, pengukuran dan analisis data yang di kuantifikasi, serta menggunakan model matematik.

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah eksperimen, menurut Sugiyono (2014: 28), metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Pada penelitian ini peneliti bermaksud menggunakan desain *One–Group Pretest-Posttest*. Menurut Arikunto dalam bukunya berjudul Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (2014: 22), desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut ini:

O1 X O2

Gambar 3.1 Model Eksperimen *One Pretest-Posttest Design***.**

Keterangan:
observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut *Prestest* dan observasi sesudah eksperimen O_2 disebut *Posttest*.

O_1 = kondisi sebelum diberikan layanan bimbingan belajar

O_2 = kondisi setelah diberikan layanan bimbingan belajar.

x = perlakuan dengan memberikan layanan bimbingan belajar.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji analisis uji t test diperoleh signifikansi yang artinya ada pengaruh pemberian layanan bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016. Dengan demikian bahwa anggapan penerapan layanan bimbingan belajar mampu memberikan hasil peningkatan terhadap rendahnya kemandirian belajar terbukti kebenarannya, pembuktian tersebut sejalan dengan gagasan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sumarwiya (2009) dalam judul: pengaruh penerapan layanan bimbingan belajar terhadap kebiasaan belajar dan prestasi belajar, bahwa tujuan layanan bimbingan belajar mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap kebiasaan belajar dan prestasi belajar.

Adapun menurut Sudjana (2005: 23) bahwa bimbingan belajar siswa pada hakikatnya adalah layanan bimbingan yang bertujuan untuk merubah tingkah laku yang telah terjadi melalui proses pembelajaran, selanjutnya menurut Mujiman (2005: 12) kemandirian belajar adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki. Hasil peningkatan kemandirian belajar dapat dijelaskan melalui tabel 4.2 tentang data responden kemandirian siswa setelah diberikan layanan bimbingan belajar, siswa dapat mencapai tujuan pembelajarannya sesuai yang diharapkan karena telah ada perbandingan kemandirian belajar sebelumnya rendah menjadi tinggi.

Dalam pembahasan ini peneliti juga mengungkapkan akan kelebihan dan kelemahan layanan bimbingan belajar yang dipergunakan dalam memberikan pengaruh terhadap kemandirian belajar, kelebihannya adalah 1) peneliti mampu memperoleh gambaran yang objektif dan jelas tentang potensi, watak, minat, sikap,

dan kebiasaan siswa dalam belajar di kelas. 2) peneliti dapat memberikan solusi atau pemecahan masalah belajar, karena mengetahui kesulitan belajar siswa ketika siswa mengikuti layanan. Sedangkan kelemahannya adalah 1) layanan bimbingan belajar yang dilaksanakan hanya berpusat dalam sekolahan sehingga peneliti terbatas pada pemantaun hasil belajar di sekolahan untuk di luar sekolahan peneliti tidak memungkinkan memberikan layanan karena terpaut akan waktu dan tempat. 2) layanan bimbingan belajar hanya bersifat membantu sementara dalam kesulitan belajar, supaya mandiri tidak bergantung pada siswa lain dan untuk mendapatkan prestasi siswa harus giat belajar sesuai potensi masing-masing.

Hasil hipotesis yang telah dipaparkan yaitu ada pengaruh pemberian layanan bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016, karena dalam layanan bimbingan belajar sebagai pendidik, tugas dan tanggung jawab guru yang paling utama ialah mendidik, yaitu membantu subjek didik untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Sebelum memberikan bimbingan belajar kepada siswa, guru diharuskan mengenal dan memahami tingkat perkembangan anak didik, sistem motivasi atau kebutuhan, pribadi, kecakapan dan kesehatan mental yang dimiliki oleh siswa sebelum berhasil dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan pada bab sebelumnya bahwa ada pengaruh kedua variabel tersebut dengan pembuktian bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $8{,}14 \geq 2{,}04$. Selanjutnya dari norma keputusan bahwa jika $t_{hitung} \geq t_{table}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh pemberian layanan bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang diperoleh sebagaimana tercantum pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan tentang ada tidaknya pengaruh pemberian layanan bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Negeri I Sumbergempol Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016, sebagai berikut:

Setelah diadakan analisis uji t yang diperoleh dari hasil tabulasi angket dan uji analisis *pretest dan postest* sebagai mana tersebut diatas, ternyata t_{hitung}

menunjukkan nilai positive. Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{table}$ (8,14 ≥ 2,04) maka signifikan. Dengan demikian maka hipotesis *alternative* (H_a) yang berbunyi ada pengaruh pemberian layanan bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri I Sumbergempol Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016, dapat diterima.

Selanjutnya dari norma keputusan bahwa jika $t_{hitung} \geq t_{table}$, dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh pemberian layanan bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri I Sumbergempol Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian mencangkup pada 2 hal yakni implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusi bagi perkembangan pendidikan siswa dan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusinya temuan penelitian tentang pengaruh pemberian layanan bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar pada siswa.

1. Implikasi Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini memberikan penjelasan bahwa layanan bimbingan belajar sangat penting bagi perkembangan siswa dalam perihal membantu siswa mengatasi masalah yang dihadapinya. pemberian layanan bimbingan belajar yang menyeluruh dapat membantu siswa dalam menentukan jati diri mereka dan mengarahkan mereka kepada hal yang positif dan bermanfaat bagi mereka.

2. Implikasi Secara Praktis

Layanan bimbingan belajar memiliki pengaruh sangat penting terhadap penanganan bagi siswa yang memiliki masalah terkait kemandirian belajar diantaranya;1) siswa tidak mampu mengerjakan soal karena sulit dan enggan bertanya, 2) siswa kurang memiliki kemauan dan kerja keras untuk meraih prestasi keberhasilan belajar, 3) umumnya hanya belajar saat menghadapi ujian, jarang sekali melakukan belajar secara rutin baik dirumah maupun disekolah. Selain hal itu berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa; pemberian layanan bimbingan belajar dapat memberikan pengaruh terhadap kemandirian belajar pada siswa.

C. Saran-Saran

1. Bagi Siswa

Diharapkan mengoptimalkan kemandirian dengan melakukan serangkaian kegiatan pendidikan dan memberikan waktu luang untuk melakukan kegiatan yang positif

2. Bagi Orang tua

Diharapkan melakukan pengawasan, dan perhatian, terhadap putra putrinya supaya dapat belajar sesuai dengan apa yang diingikan dan memberikan fasilitas memadai sebagai prasarana pembelajaran.

3. Bagi Lembaga

Diharapkan tetap memberikan peraturan yang tegas mengenai pentingnya meraih prestasi di lingkungan sekolah agar siswa mampu bersaing sesuai kemampuan yang dimiliki.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa atau dengan menambahkan variabel lainnya, guna memberikan pengetahuan yang bermanfaat khususnya tentang kemandirian belajar dengan menerapkan langkah-langkah baru supaya siswa mampu meningkatkan hasil belajar dengan cara mandiri atau tidak bergantung pada seseorang.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Bayu. *Rendahnya Prestasi Belajar Siswa Bagi Siswa Yang Membolos.* Surakarta: Kompas.

Alberty. 2002. *Health Psychology : Biopsychosocial Interactions. Fifth Edition*.USA : John Wiley & Sons.

Arikunto. 2014, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Astuti, Retno Dwi. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Siswa Dalam Belajar Siswa kelas XI di SMA Negeri Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2005/2006*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. UIN Malang.

Azwar, S. 2005, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Baumgartner. 2003. *Abnormal Psychology*. New York, London: W.W.Norton and Company

Biemiller. 1998. *Pemikiran Tentang Pendidikan Baru*, Yogyakarta, Andi Offset.

Brookfield. 2000. *The Achievement Motive*. New York : Appleton-Century Crofts.Inc.

Djamarah, Bahri. 2008. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif.* Jakarta: Rineka Cipta

Dwi Astuti. 2005. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Siswa Dalam Belajar Siswa.* Skripsi tidak diterbitka. Banyumas

Farwell. 2004. *Change you life now: Powerful techniques for positive change*.

New York: John Wiley$Sons

Hadis, A. 2008. *Teori-Teori Psikologi.* Jogjakarta. Ar-Ruzz Media

Hamalik. 2009. *Proses Belajar Mengajarn*. Jakarta : PT.Bumi Aksara.

Jones, 1987. *Developing Skill With People: Training forPerson to Person Client Contact*. Britain: John Willey & Sons.

Junaedi, 2005. *Membangkitakan Sikap & Sifat Positif Anak Bandung.* Ikhtiar Publising.

Knowles. 2000. *Introduction to psychology (7th ed.).* Singapore: McGraw-Hill,inc.

Kusmiati Nila, Sukardi. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi* (Edisi 3) Jakarta: Salemba Humanika.

Margono. 2000. *Statistika Pendidikan.* Jakarta : PT Dwi Salemba

Meichenbaum, D. Biemiller, A. 1998. *Nurturing Independent Learners*. Brookline Books. Cambridge, MA.

Mudjiman,H. 2005. *Belajar Mandiri*. Universitas Sebelas Maret Press.

Muhtamadji. 2002. *Pengantar pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah.* Jakarta: Rineka Cipta.

Prayitno. 2004.*Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Priyatno. 2002.*Perkembangan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.

Pupriyono. 2003. *Kecerdasan Emosional Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar

Slameto, Nana. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.

Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: CV. Alfabeta.

Sumarwiya. 2009. *Pengaruh Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Kebiasaan Belajar Dan Prestasi Belajar Tahun Pelajaran 2008/2009.* Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta

Syamsu. 1998. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo

Tohirin. 2002. *Mendidik Anak Agar Berprestasi*. Jakarta: Arcan

Wahyuni. 2011. *Psikologi Remaja* dalam Majalah aspirasi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Winkel. 2007. *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi